

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu "AS" secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir hingga masa neonatus yang dimulai dari kehamilan 32 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas dapat disimpulkan:

1. Asuhan kebidanan pada ibu "AS" pada masa kehamilan sampai menjelang persalinan belum sesuai dengan standar karena ibu tidak melaksanakan pemeriksaan laboratorium di trimester III.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada ibu "AS" dilakukan dengan operasi Sectio Caesaria dikarenakan tekanan darah ibu tinggi dan ibu mengalami pecah ketuban, . Kesejahteraan ibu dan janin selama persalinan dipantau menggunakan lembar observasi dan rekam medik pasien. Dalam memberikan asuhan kepada ibu "AS" setiap masalah yang terjadi selalu melakukan kolaborasi dengan dokter kandungan. Operasi SC dilakukan dengan tim dokter. Asuhan Kebidanan yang diberikan belum sesuai standar karena ibu tidak melakukan pemeriksaan laboratorium pada trimester III
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada ibu "AS" sudah sesuai dengan standar pelayanan masa nifas dan program pemerintah. Pada Involusi dan lochea tidak ada masalah. Pada laktasi ibu mengalami sedikit masalah yaitu pengeluaran ASI ibu tidak lancar, setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI ibu sudah lancar. Ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi. Asuhan dilaksanakan dari dua jam post SC,

tujuh jam post SC, 28 hari post SC dan 42 hari post SC secara patologis. Pada ibu "AS" sudah diberikan asuhan kebidanan masa nifas dari KF 1-KF 4 sesuai standar.

4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir ibu "AS" sampai neonatus sudah sesuai dengan standar. Penambahan berat bayi sampai 42 hari secara normal. Bayi sudah diberikan imunisasi HB 0 dan BCG. Asuhan diberikan dari segera setelah lahir, bayi umur enam jam, tiga hari, tujuh hari, 28 dan 42 hari sesuai dengan standar.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan kebidanan serta mengikuti program pemerintah sebagai upaya untuk memantau dan mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengalaman. Keluarga maupun suami juga diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan ibu seperti membantu ibu dalam melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI ibu, memberikan dukungan psikologis, menjalankan peran dan fungsi keluarga untuk tetap mempertahankan kesehatan ibu dan anak. Ibu diharapkan pada kehamilan berikutnya bisa lebih mempersiapkan diri terutama dalam pemilihan alat kontrasepsi.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kehamilan persalinan, nifas dan bayi